

KEGIATAN PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SANTRI TPQ AT TAQWA DESA PENJARINGAN, KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi^{1*}, Mirza Elmy Safira², Zidni Akholik Almaghfiroh³, Nadia Wulidar Rohmah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: yusronmaulana@unsuri.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 10-11-2025

Diterima: 12-11-2025

Diterbitkan: 25-12-2025

Keyword:

Al-Quran Training, TPQ, Al-Quran Reading and Writing, Student Skills

Kata Kunci:

Pelatihan Al-Qur'an, TPQ, Baca Tulis Al-Qur'an, Ketrampilan Santri

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

The ability to read and write the Qur'an is a basic competency that students must have from an early age as a foundation for developing religious character. However, many students at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) still experience difficulties in reading the Qur'an according to the rules of tajwid and writing the hijaiyah letters correctly. This community service activity aims to improve the reading and writing skills of the Qur'an of students at the At-Taqwa TPQ in Penjaringan Village, Rungkut District, through a structured and interactive training program. The method used is the Asset Based Community Development (ABCD) approach by utilizing local potential, involving students, TPQ teachers, students, and community support. The training was carried out for two days, including observation, material delivery, direct practice, and intensive mentoring. The results of the activity showed an increase in the students' ability to read the Qur'an with more precise makharijul huruf and tajwid as well as better ability to write the hijaiyah letters. The percentage of students who experienced difficulties in reading and writing the Qur'an decreased from around 60% to 30% after the training. In addition to improving skills, this activity also increases students' motivation to learn and parental involvement in Quranic education. This program is expected to serve as a model for the sustainable development of Quranic learning at TPQ (Islamic boarding schools) to strengthen Quranic literacy and Islamic values in the community.

Abstrak

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki santri sejak dini sebagai fondasi pembentukan karakter religius. Namun, masih banyak santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid serta menulis huruf hijaiyah dengan benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an santri TPQ At-Taqwa Desa Penjaringan, Kecamatan Rungkut, melalui program pelatihan yang terstruktur dan interaktif. Metode yang digunakan adalah pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) dengan memanfaatkan potensi lokal, melibatkan santri, guru TPQ, mahasiswa, serta dukungan masyarakat. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, meliputi tahap observasi, penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid yang lebih tepat serta kemampuan menulis huruf hijaiyah dengan lebih baik. Persentase santri yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an menurun dari sekitar 60% menjadi 30% setelah pelatihan. Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga meningkatkan motivasi belajar santri serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ secara berkelanjutan guna memperkuat literasi Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman di masyarakat.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dijadikan petunjuk dalam setiap aspek kehidupan (Nur & Aryani, 2022). Oleh karena itu, kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh umat Muslim sejak dini (Sihabuddin et al.,

2023). Pendidikan Al-Qur'an mempunyai kontribusi besar dalam menciptakan karakter religius, moral, serta sosial anak-anak serta remaja (Ahsani & Yuhro, 2022). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Namun, di berbagai daerah di Indonesia, masih banyak santri TPQ yang kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Fenomena ini diakibatkan oleh beragam penyebab, antara lain yaitu metode pembelajaran yang kurang inovatif, keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten, serta kurangnya dukungan fasilitas yang memadai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2022), tantangan utama didalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ yaitu kurangnya variasi metode pengajaran yang dapat menarik minat belajar santri serta keterbatasan sumber daya dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Pada TPQ At-Taqwa Desa Penjaringan, Kecamatan Rungkut, ditemukan bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta menulis huruf Arab dengan tepat. Ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ tersebut agar para santri dapat lebih optimal dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam (Umma et al., 2020). Keadaan ekonomi dan sosial penduduk di Desa Penjaringan Kecamatan Rungkut cukup beragam. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh, pedagang kecil, dan pekerja informal lainnya (Widyaningsih et al., 2024). Faktor ekonomi kerap kali menjadi hambatan dalam memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi putra-putri mereka, termasuk pendidikan agama (Edo & Yasin, 2024). Sebagian keluarga tidak mempunyai waktu yang cukup ataupun sumber daya untuk memberikan pendampingan belajar Al-Qur'an di rumah (Masrury et al., 2022). Karena itulah, TPQ menjadi satu-satunya tempat bagi anak-anak untuk memperoleh pendidikan agama secara sistematis. Namun, keterbatasan sarana dan prasarana di TPQ, seperti kurangnya buku panduan, alat peraga, serta media pembelajaran yang menarik, sering kali menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian dari Sari dan Rahmawati (2021), lingkungan sosial dan ekonomi sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dan memiliki akses terhadap bahan ajar yang memadai cenderung mempunyai kompetensi yang lebih baik daripada mereka yang tidak mendapatkan dukungan tersebut. Karena itulah, dibutuhkan penanganan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ melalui program pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an yang sistematis serta inovatif. Kurangnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri TPQ memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, santri akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an, baik dari segi pelafalan (makhraj) ataupun aturan tajwid. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam membaca yang berpotensi mengubah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam jangka panjang, kurangnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dapat berdampak terhadap pemahaman agama yang kurang mendalam (Hidayat et al., 2025). Hal ini dapat mempengaruhi pembentukan karakter santri serta partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Selain itu, kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an juga dapat mengurangi kepercayaan diri santri dalam berinteraksi dengan sesama orang yang lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an (Anjeli et al., 2023). Penelitian oleh Hakim dan Syafii (2023), menyebutkan bahwa santri yang mempunyai kompetensi membaca Al-Qur'an dengan baik cenderung lebih aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti tadarus, ceramah, dan hafalan ayat-ayat suci. Sebaliknya, mereka yang belum menguasai keterampilan ini cenderung menarik diri dari lingkungan keagamaan karena

merasa kurang percaya diri.

TPQ At-Taqwa Desa Penjaringan Kecamatan Rungkut, jumlah santri yang belum fasih membaca dan menulis Al-Qur'an cukup banyak. Beberapa aspek yang menyebabkan kondisi ini antara lain: Kurangnya metode pembelajaran yang interaktif yakni pertama, penggunaan metode pembelajaran tradisional yang cenderung monoton menyebabkan santri cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Kedua, keterbatasan tenaga pengajar yaitu tidak semua pengajar di TPQ memiliki latar belakang pendidikan khusus dalam bidang pengajaran Al-Qur'an, sehingga kemampuan mereka dalam mengajar masih perlu ditingkatkan. Ketiga, minimnya fasilitas pendukung pembelajaran karena TPQ masih kekurangan alat peraga, media pembelajaran digital, dan buku panduan yang dapat membantu santri dalam memahami materi dengan lebih mudah. Keempat, kurangnya keterlibatan orang tua dikarenakan sebagian orang tua tidak mempunyai waktu yang cukup untuk menemani anak-anak mereka dalam belajar Al-Qur'an di rumah, sehingga proses belajar santri hanya bergantung pada sesi di TPQ. Melihat kondisi ini, diperlukan program pelatihan yang terstruktur untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan santri TPQ At-Taqwa. Program ini bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan santri, namun juga membekali para pengajar dengan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Program pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar pada santri TPQ At-Taqwa, mengajarkan teknik dasar menulis huruf Arab secara sistematis, memberikan pelatihan kepada pengajar TPQ tentang metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, mendorong semangat santri dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, serta dapat membangun lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi santri agar mereka lebih percaya diri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh santri dan pengajar TPQ, tetapi juga oleh masyarakat sekitar yang ingin meningkatkan pemahaman agama anak-anak mereka. Dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran di TPQ, diharapkan akan lahir generasi muda yang memiliki pemahaman Al-Qur'an yang lebih baik serta dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat, khususnya santri TPQ dan tenaga pengajar, dalam memahami serta mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan tepat. Diharapkan bahwa siswa dapat memperoleh keterampilan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta tenaga pengajar akan memperoleh metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murjoko et al., (2020), pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan berbasis agama dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat secara individu ataupun sosial. Membaca dan memahami Al-Qur'an dapat menjadi pedoman dalam menjalani hidup yang lebih baik serta harmonis. Peningkatan karakter dan akhlak seseorang berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup mereka, yang berpengaruh terhadap dinamika sosial yang lebih baik dan beradab.

METODE PENELITIAN

Desa Penjaringan, Kecamatan Rungkut, mempunyai cukup banyak TPQ yang bergerak aktif. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian santri di TPQ At-Taqwa masih menghadapi tantangan dalam baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Kondisi tersebut bisa menghambat pemahaman mereka terhadap kelancaran serta penerapan metode pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan

Asset Based Community Development (ABCD) digunakan pada program pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an. Pendekatan ABCD menekankan terhadap pemanfaatan aset serta potensi lokal yang ada di masyarakat sebagai dasar pengembangan (Munawar, 2007). Dalam konteks ini, aset yang dimaksud meliputi tenaga pengajar yang berkompeten, fasilitas TPQ yang memadai, serta antusiasme masyarakat dalam mendukung pendidikan agama.

Program pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan para pengajar dan santri dengan metode pembelajaran yang efektif dan interaktif (Sulaikho et al., 2020). Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dan orang tua santri diharapkan dapat memperkuat keberlangsungan pendidikan di TPQ At-Taqwa. Oleh karena itu, diharapkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an para santri meningkat, yang akan memperdalam pemahaman mereka terkait prinsip-prinsip Islam serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan selama 2 hari yakni pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 27-28 Februari 2025, dengan tahapan sebagai berikut: Melakukan observasi langsung dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan hasil survei. Hari kedua: Melaksanakan pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an. Melakukan wawancara terhadap pengajar mengenai kemampuan santri sebelum maupun sesudah pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan di TPQ At-Taqwa yang bertempat di Desa Penjaringan, kecamatan Rungkut.

Partisipan yang Terlibat dalam Kegiatan: Santri sebagai partisipan utama, Guru TPQ sebagai pengarah bagi tim pengabdian masyarakat, Tim pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa yang mengadakan pelatihan, Orang tua dan masyarakat sebagai stakeholder tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini fokus pada pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an untuk santri TPQ At-Taqwa di Desa Penjaringan, Kecamatan Rungkut. Pelatihan ini diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan dasar siswa dalam menulis huruf Hijaiyah dengan tepat dan membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kegiatan ini didasari atas adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi Alquran santri TPQ At-Taqwa karena masih kurangnya kemampuan membaca dan menulis Alquran dengan lancar. Kegiatan pelatihan ini melibatkan santri, ustaz/ustazah, dan mahasiswa. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Februari 2025. Fokus hari pertama adalah melakukan observasi langsung tentang kondisi pemahaman awal santri dalam baca tulis Al-Qur'an, metode pengajaran yang diterapkan, dan fasilitas yang tersedia di TPQ. Ini dilakukan untuk memahami masalah utama yang dihadapi santri selama proses pembelajaran. Hari kedua diadakan pelatihan yang mencakup sesi penjelasan teori serta praktik langsung. Para santri diberikan materi dasar mengenai makharijul huruf, serta dilatih untuk menulis huruf Arab dengan baik serta benar. Tak hanya itu, para santri pun diberikan kesempatan untuk meniru tulisan yang telah diajarkan, dengan bimbingan yang dilakukan secara langsung.



Gambar 1. Menjelaskan dan Memberikan Contoh Cara Menulis Al-Qu'an Dengan Baik

Siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an selama pelatihan tahap awal. Guru menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat serta memberikan contoh dalam menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa sebelum mereka mulai menulis secara mandiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Romdloni dan May Saroh (2023), pendekatan pengajaran yang dimulai dengan demonstrasi guru dapat meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan pendekatan ceramah umum. Siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan kaidah penulisan yang sesuai dengan melihat contoh yang diberikan.



Gambar 2. Siswa Diminta Maju Kedepan untuk Menirukan Tulisan yang Telah Diajarkan

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh, siswa diberi kesempatan untuk menulis huruf hijaiyah di depan teman-temannya. Hasil belajar yang baik adalah pembelajaran yang memperoleh pengalaman pendidikan secara langsung (Hia et al., 2023). Mereka diinstruksikan untuk meniru tulisan yang telah diajarkan guru. Langkah ini dilakukan guna mengidentifikasi seberapa memahami santri setelah menerima penjelasan awal.



Gambar 3. Mendampingi Siswa Menulis dan Membaca Al-Qur'an

Santri dibimbing secara langsung dalam menulis dan membaca Al-Qur'an pada tahap akhir pelatihan. Guru dan siswa pendamping mengelilingi siswa untuk memastikan setiap siswa memahami apa yang diajarkan. Diberikan koreksi dan instruksi tambahan dalam kasus kesalahan penulisan atau pengucapan. Kegiatan pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an ini berhasil meningkatkan keterampilan santri TPQ At-Taqwa dalam baca tulis Al-Qur'an. Sebelum pelatihan, banyak santri mengalami kesulitan untuk menulis huruf hijaiyah dengan benar dan memahami makharijul huruf. Namun, keterampilan para santri meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Meminta santri membaca ayat-ayat dari Al-Qur'an secara bergantian serta menyalin ayat yang telah diberikan adalah cara evaluasi dilakukan. Menurut studi yang dijelaskan oleh Setiawan *et al.*, (2024), pendekatan praktik langsung dapat mengembangkan mutu pembelajaran Al-Qur'an dibandingkan hanya dengan memakai metode ceramah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan santri TPQ At-Taqwa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an meningkat sebagai hasil dari pelatihan ini. Sekitar 60% siswa mengalami kesulitan memahami makharijul huruf dan penulisan huruf hijaiyah yang benar sebelum pelatihan, tetapi jumlah ini berkurang menjadi 30% setelah pelatihan. Kemajuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan melibatkan praktik langsung dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kegiatan pelatihan ini bukan sekedar mengembangkan keterampilan siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Antusiasme siswa terhadap pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Peningkatan motivasi belajar akan berdampak positif pada pemahaman serta penerapan ajaran Al-Qur'an dalam keseharian. Pelatihan ini juga dapat mempererat hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat sekitar, menciptakan lingkungan pembelajaran Al-Qur'an yang baik (Nugroho *et al.*, 2023).

Dengan pelatihan ini, diharapkan akan muncul generasi islami yang berpedoman pada Al-Qur'an dan berperilaku terpuji, semakin banyak anak yang pandai baca tulis Al-Qur'an, serta TPQ At-Taqwa akan mendapat lebih banyak dukungan dari masyarakat.

Kegiatan ini juga berdampak pada masyarakat TPQ At-Taqwa dan para santri. Setelah melihat perkembangan yang terjadi, orang tua siswa mulai lebih aktif membantu pendidikan agama anaknya. Setelah pelatihan ini, beberapa orang tua yang sebelumnya kurang memperhatikan pendidikan Al-Qur'an di rumah mulai memberikan bantuan tambahan. Dan peningkatan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak berkontribusi pada penguatan nilai-nilai keislaman di masyarakat (Mahrizki *et al.*, 2022).

Meskipun pelatihan ini berlangsung dengan baik, tetapi ada beberapa masalah yang muncul. Salah satu kendala terbesar yaitu keterbatasan waktu untuk pelatihan, yang

hanya berlangsung dua hari. Idealnya, pelatihan seperti ini memerlukan waktu yang lebih lama agar siswa dapat lebih memahami metode yang diajarkan.

Jumlah fasilitas yang tersedia di TPQ At-Taqwa adalah tantangan tambahan. Minimnya buku panduan, alat peraga, dan media pembelajaran membuat pelatihan harus dilakukan dengan cara yang lebih sederhana. Serta, kurangnya latihan di luar kelas, membuat beberapa siswa kesulitan menulis huruf Arab.

KESIMPULAN

Pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ At-Taqwa Desa Penjaringan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan santri. Sebelum pelatihan, banyak santri kesulitan dalam melafalkan bacaan sesuai kaidah tajwid yang tepat dan menulis huruf hijaiyah dengan baik. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka, yang dibuktikan dengan hasil evaluasi. Metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti praktik langsung dan pendampingan individu, terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong semangat santri dalam mempelajari Al-Qur'an serta mempererat hubungan antara santri, guru, dan masyarakat sekitar.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh santri TPQ At-Taqwa, tetapi juga oleh masyarakat secara luas. Peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an di kalangan santri berkontribusi terhadap penguatan nilai-nilai keislaman dalam komunitas. Orang tua mulai lebih aktif dalam mendampingi anak-anak mereka belajar Al-Qur'an di rumah, yang memperkuat peran keluarga dalam pendidikan agama. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini bisa memberikan inspirasi untuk TPQ lainnya dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi santri.

Kegiatan selanjutnya, disarankan agar pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ At-Taqwa Desa Penjaringan Kecamatan Rungkut dilakukan secara berkelanjutan dengan variasi metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti penggunaan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran berbasis gamifikasi. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam lainnya serta pelibatan lebih aktif dari masyarakat dan orang tua santri dapat meningkatkan efektivitas program. Pelatihan bagi tenaga pengajar juga perlu ditingkatkan agar mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengajarkan Al-Qur'an secara interaktif serta menyenangkan.

Perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di masa depan, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Penyediaan fasilitas yang lebih memadai, seperti modul pembelajaran yang lebih sistematis, alat bantu visual, dan ruang belajar yang lebih nyaman, juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Selain itu, sistem monitoring dan pendampingan santri setelah pelatihan harus diperkuat guna memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat terus berkembang dan diterapkan secara konsisten. Dengan adanya perbaikan dalam aspek metodologi, fasilitas, serta keterlibatan masyarakat, diharapkan program ini bisa membawa pengaruh yang lebih besar serta berkelanjutan bagi pengembangan mutu pembelajaran Al-Qur'an di TPQ At-Taqwa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsani, N. Al, & Yuhro, D. R. (2022). Pengabdian Masyarakat: Penerapan Metode At-Tartil terhadap Peningkatan Kemampuan Baca al-Quran di TPQ Darussalam Kecamatan Krian, Sidoarjo. *Jurnal Al-Tatwir*. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v9i2.64>
- Anjeli, M. A., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi

- Guru TPQ di Kampung Padang Lawe Nagari Amping Parak Kecamatan Surantih. *Al-DYAS*. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i3.1972>
- Edo, A., & M. Yasin. (2024). Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan dan Faktor Ekonomi Keluarga terhadap Mobilitas Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 2(3), 317-326. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.175>
- Hakim, R., & M. Syafii. (2023). Dampak Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Partisipasi Keagamaan Santri. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah Islam*, 8(1), 33-50.
- Hia, L. Y. A., Siahaan, T. M., & Silaban, W. (2023). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema I Hidup Rukun Di Rumah Kelas Ii Uptd Sd Negeri 122398 Pematang Siantar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 80-91. <https://doi.org/10.61722/jipm.v1i3.31>
- Hidayat, R., Mutrofin, A., Wafa, M., Mubarak, A. D., Fahmi, M., A., M. I. N., Solikhah, N. F., & Sari, D. A. L. (2025). Pengenalan Pesantren dan Literasi Islami melalui Pelatihan Menulis Pegon untuk Santri TPQ Desa Made. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v6i1.5152>
- Mahrizki, F., Elfiadi., & D. D. Sari. (2022). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT AlhManar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 96-104. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2039>
- Masrury, F., Afidah, A., Amini, S. N. K., Salsabila, D. A., & Ulya, S. (2022). PENDAMPINGAN EFEKTIFITAS SANTRI DALAM APLIKASI TAJWID MUYASSAR DALAM PROGRAM MADRASAH AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AMANA JOMBANG. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.52431/abdimasy.v1i1.890>
- Mulyadi, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ. *Jurnal pendidikan Islam*, 10(2), 45-60.
- Munawar, A. (2007). *Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi Kkn Partisipatif UIN Sunan Kalijaga*.
- Murjoko, A., & A. Saputra. (2024). Pemberdayaan Masyarakat yang Berbasis Agama dan Kearifan Lokal dalam Pelaksanaan PKM Kelompok 2 Desa Nagacipta Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi. *Khazanah: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23-36.
- Nugroho, G., A. Hidayah., U. D. Indrayanti. & Y. F. Aristasari. (2023). Penguatan Kelembagaan LPS at-Taqwa Melalui Kegiatan Pengajian Peserta Didik dan Wali Santri untuk Membangun Sinergitas Pendidikan Akhlaq. *Jubaedah: jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 3(1), 69-73.
- Nur, I., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Romdloni., & M. Saroh. (2023). Metode Demontrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Materi Sholat. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 2(1), 33-52. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i1.492>

- Sari, N. & D. Rahmawati. (2021). Faktor Sosial Ekonomi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 78-92.
- Setiawan, L. p., E. Simama., & G. E. Subakti. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Siswa (Studi Deskriptif: SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja). *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 7(2), 186-194. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v7i2.6259>
- Sulaikho, S., D. Rahamawati., I. Istikomah., & I. Kholilah. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode At-Tartil Bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19-24. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v1i1.1023>
- Sihabuddin, A., M., A., Naima, N., Sandera, K. S. N. D., Mufidah, L., Rofiqoh, S., Afifah, U., & Syakdiyah, N. K. (2023). Pelatihan Metode An Nahdliyah Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Dusun Sumbergayam Desa Kepung Kecamatan Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v4i3.999>
- Umma, K., Hafid, E., Suaidah, I., Mardhiah, M., & Halimah, A. (2020). *PEMANFAATAN MODUL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TK/TPA*. 2, 255–266. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.17390>
- Widyaningsih, B., Hidayatulloh, M. K. Y., & Mujahid, B. I. (2024). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bagi Anak Usia Dini di TPQ Al-Hikmah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v5i1.4345>